

ARTIKEL JURNAL

Judul

Model Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ekonomi Sirkular di Kota Bandung (Studi Kasus: Newhun Recycle Bandung)

Penulis

Merry Ajeng Putri Dewi

Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Publik

Pascasarjana Universitas Pasundan

ABSTRAK

Beragam isu lingkungan yang muncul akhir-akhir ini banyak dipicu oleh masalah sampah dan limbah dari berbagai kegiatan masyarakat. Untuk itu, pengelolaan sampah yang efektif menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah lingkungan saat ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa kebijakan pemerintah dalam menangani masalah sampah di kota Bandung masih sangat terbatas, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah plastik, baik terkait bank sampah maupun dalam proses pemilahan sampah. Dalam konteks ini, salah satu inovasi yang diterapkan oleh Newhun Recycle dalam pengelolaan sampah plastik adalah dengan mengadopsi prinsip ekonomi sirkular. Mereka melakukan pemisahan sampah plastik, kemudian mengolah dan mengembangkannya untuk menciptakan ekonomi sirkular, yakni dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kebijakan pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular yang dilakukan oleh newhun di kota bandung, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah kota bandung dalam pengelolaan sampah plastik, merumuskan model implementasi pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular yang dapat diterapkan di kota bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan teori model implementasi kebijakan George C Edward. Hasil dari penelitian ini adalah dengan berbagai permasalahan yang terjadi mengenai kebijakan pemerintah Kota Bandung dalam menangani sampah terutama sampah plastik, Newhun berhasil mengelola sampah plastik menjadi ekonomi sirkular di Kota Bandung untuk mengurangi sampah.

Kata Kunci : Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Ekonomi sirkular

ABSTRACT

The various environmental issues that have emerged recently are often triggered by waste and effluents from various community activities. Therefore, effective waste management is one way to address current environmental challenges. Research conducted by researchers has found that government policies addressing waste issues in Bandung are still very limited, particularly regarding plastic waste management, both in terms of waste banks and the waste sorting process. In this context, one innovation implemented by Newhun Recycle in plastic waste management is adopting circular economy principles. They separate plastic waste, then process and develop it to create a circular economy, namely by recycling plastic waste into products with economic value, thereby contributing to improving the community's economy.

The purpose of this research is to analyze how Newhun's circular economy-based plastic waste management policy in Bandung is implemented, identify the obstacles faced by the Bandung city government in managing plastic waste, and formulate an implementation model for circular economy-based plastic waste management that can be applied in Bandung.

The research method used in this study is qualitative. The researcher uses the theoretical approach of George C. Edwards' policy implementation model.

The results of this study demonstrate that, despite the various challenges faced by the Bandung City government's waste management policies, particularly plastic waste, Newhun has successfully managed plastic waste into a circular economy in Bandung, reducing waste.

Keywords: *Policy, Waste Management, Circular Economy*

1. Ringkasan Eksekutif

Masalah sampah plastik menjadi tantangan besar bagi Kota Bandung. Terbatasnya kapasitas TPA serta rendahnya partisipasi pemilahan sampah memperburuk akumulasi sampah perkotaan. Temuan dalam dokumen menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik pemerintah Kota Bandung masih belum optimal, terutama pada aspek pemilahan dan penguatan bank sampah.

Studi kasus Newhun Recycle memperlihatkan bahwa UMKM lokal mampu mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular melalui pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan produksi barang bernilai tinggi dari sampah plastik. Model ini menurunkan jumlah sampah dan meningkatkan nilai ekonomi sampah plastik di masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun kebijakan formal masih lemah, praktik ekonomi sirkular yang dilakukan oleh Newhun Recycle menunjukkan keberhasilan yang dapat menjadi model implementasi pengelolaan sampah berbasis komunitas.

2. Pendahuluan

Volume sampah Kota Bandung meningkat seiring pertumbuhan penduduk, kegiatan konsumsi, dan urbanisasi. Terbatasnya TPA menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan sehingga menimbulkan pencemaran sungai dan lingkungan sekitar..

Kondisi tersebut menuntut adanya model pengelolaan sampah plastik yang lebih efektif, adaptif, dan partisipatif. Ekonomi sirkular menjadi pendekatan yang memungkinkan pemanfaatan kembali plastik menjadi produk bernilai ekonomi. Studi kasus Newhun Recycle

memberikan gambaran implementatif mengenai bagaimana UMKM dapat menjadi aktor penting dalam pengurangan sampah plastik.

3. Latar Belakang Masalah

Isu sampah plastik di Bandung digambarkan sebagai salah satu masalah lingkungan terbesar.

Beberapa temuan penting:

1. Kebijakan pemerintah tentang pemilahan dan sistem bank sampah belum berjalan efektif. Volume sampah yang dipilah cenderung menurun tiap bulan [OBJ].
2. Sampah menumpuk di sungai dan TPS akibat minimnya fasilitas TPA dan kesadaran masyarakat.
3. Sistem pengelolaan sampah masih linear (take–make–dispose), belum menuju sirkular.
4. Ketidakmampuan sistem pemerintah dalam mengolah sampah plastik membuka ruang bagi inovasi berbasis komunitas seperti Newhun Recycle.

4. Profil Kota Bandung dan Kondisi Sampah

Bandung merupakan metropolitan terbesar kedua setelah Jabodetabek, berperan sebagai pusat pendidikan, perdagangan, dan pariwisata. Mobilitas yang tinggi meningkatkan timbulan sampah tiap tahun.

Dokumen menunjukkan:

1. Bandung termasuk kawasan strategis nasional dengan tingkat urbanisasi yang tinggi, mempengaruhi peningkatan jumlah sampah secara signifikan.

2. Permasalahan sampah plastik mencakup: minimnya pemilahan, rendahnya partisipasi bank sampah, dan terbatasnya infrastruktur pengolahan.

5. Profil Newhun Recycle

Newhun Recycle berdiri pada 5 Mei 2020 sebagai UMKM pengolah sampah plastik menjadi produk bernilai tambah. Temuan dokumen:

Produk utama dari Newhun Recycle adalah:

1. Jam tangan, jam meja, jam dinding
2. Meja, kursi, papan
3. Coaster, medali

Sistem pengumpulan bahan yang dilakukan oleh Newhun Recycle yaitu mengandalkan jaringan komunitas:

1. Newhun Family
2. Newhun Partner
3. Bank Sampah / Supplier
4. Newhun Hiro (pemulung)

Dengan sistem reward untuk pengumpul plastik Volume sampah terolah

1. 10.345 unit PET
2. 10.000 tutup botol HDPE
3. 3 ton sampah plastik berbagai jenis telah diolah menjadi produk

Kolaborator Newhun Recycle diantaranya Telkom DWS, BIG, Beauty Waste, Greenpeace Indonesia, WWF Indonesia, dan lainnya

Program lanjutan

1. Edukasi sekolah & masyarakat
2. Workshop pembuatan produk daur ulang
3. Rencana pembangunan fasilitas publik dari sampah plastik (taman, trotoar ramah lingkungan, environmental signage)

6. Kebijakan Pengelolaan Sampah yang Berlaku

Beberapa kebijakan Newhun Recycle yang relevan terhadap pengelolaan lingkungan:

1. Kebijakan Lingkungan Berkelanjutan

- a. Menggunakan bahan ramah lingkungan
- b. Mendaur ulang plastik menjadi bahan baku produk
- c. Riset desain daur ulang sejak 2020

2. Kebijakan Zero Waste

Newhun berupaya memastikan limbah produksi sangat minimal, mengoptimalkan penggunaan kembali limbah plastik.

7. Analisis Implementasi Kebijakan

Menggunakan Model George C. Edwards III, yang mengukur implementasi kebijakan melalui empat variabel:

1. Komunikasi,
2. Sumber daya,
3. Sikap pelaksana,
4. Struktur birokrasi.

A. Komunikasi

Pemerintah Kota Bandung belum memiliki arus komunikasi kebijakan yang kuat kepada masyarakat dan aktor pengelola sampah. Sosialisasi pemilahan sampah masih minim. Sebaliknya, Newhun berhasil membangun komunikasi dengan komunitas lokal secara intensif.

B. Sumber Daya

Sumber daya pemerintah untuk pemilahan sampah terbatas.

Newhun menghadapi tantangan sumber daya:

1. Mesin & peralatan mahal
2. Pasokan sampah plastik tidak selalu stabil
3. Keterbatasan SDM

C. Sikap Pelaksana

Pelaksana program pengelolaan sampah pemerintah masih belum optimal.

Sebaliknya, pelaksana Newhun menunjukkan komitmen tinggi, riset berkelanjutan, dan inovasi produk.

D. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi pemerintah lambat dan tidak fleksibel. Newhun sebagai UMKM mampu lebih adaptif, cepat mengambil keputusan, dan fleksibel dalam bekerja sama dengan komunitas.

8. Kendala dan Tantangan

Beberapa hambatan utama berdasarkan temuan dokumen:

1. Biaya operasional mesin & fasilitas daur ulang tinggi [08]
2. Pasokan sampah tidak stabil dan kualitas sampah sering buruk
3. Kebiasaan masyarakat untuk memilah sampah masih rendah
4. Akses pemasaran produk olahan masih perlu diperkuat
5. Kurangnya dukungan kebijakan pemerintah yang spesifik dan terintegrasi

9. Model Implementasi Ideal (Usulan Model)

Berdasarkan praktik Newhun Recycle dan teori ekonomi sirkular, model implementasi ideal mencakup:

1. Pengumpulan & Kemitraan Komunitas

Menggandeng bank sampah, pemulung, sekolah, UMKM, dan komunitas lokal sebagai pemasok utama plastik terpilah.

2. Pemilahan & Pra-olah

Sistem pemilahan manual + pencucian plastik untuk meningkatkan kualitas material (input)

3. Upcycling & Produksi

Transformasi plastik menjadi produk bernilai tinggi seperti jam tangan, kursi, medali, dan furnitur.

4. Pemasaran & Ekonomi Sirkular

Penjualan melalui:

- a. Marketplace online
- b. Pameran
- c. Pesanan B2B

Pemasukan digunakan untuk:

- a. Insentif pengumpul sampah
- b. Pengembangan unit produksi

5. Edukasi & Kampanye Publik

Workshop, edukasi sekolah, dan kampanye pemilahan untuk memperkuat suplai bahan baku dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

10. Kesimpulan

1. Pengelolaan sampah plastik oleh Pemkot Bandung masih belum optimal, terlihat dari menurunnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah dan terbatasnya fasilitas TPA.
2. Newhun Recycle membuktikan bahwa ekonomi sirkular dapat diterapkan secara efektif oleh UMKM lokal.
3. Kendala terbesar adalah minimnya pasokan bahan plastik berkualitas, biaya operasional tinggi, dan kurangnya dukungan kebijakan yang terintegrasi.
4. Model implementasi Newhun dapat menjadi rujukan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di Kota Bandung

11. Rekomendasi Kebijakan

Untuk Pemerintah Kota Bandung

1. Menerapkan regulasi pemilahan sampah wajib di tingkat rumah tangga.
2. Membangun pusat daur ulang terpadu yang melibatkan UMKM.
3. Memberikan insentif bagi UMKM pengolah sampah.
4. Memperkuat bank sampah unit dan bank sampah induk.
5. Kolaborasi berkelanjutan dengan Newhun Recycle dan komunitas peduli lingkungan.

Untuk Newhun Recycle

1. Memperkuat supply chain sampah plastik.
2. Mengembangkan unit produksi lebih besar.
3. Fokus pada branding dan pemasaran berkelanjutan.

4. Membuat modul edukasi sekolah dan program CSR perusahaan.

Untuk Masyarakat

1. Melakukan pemilahan sampah dari rumah.
2. Menjadi bagian dari komunitas penyetoran sampah.
3. Mendukung produk lokal berbasis daur ulang.

12. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Z. (2022). *Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah*. Yogyakarta: Deepublish.

Asfahani, et al. (2024). Kesadaran Warga dalam Penanganan Sampah Plastik. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*.

Chandler & Plano dalam Pasolong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Dantas, T., et al. (2021). Circular Economy and SDGs: Review and Future Agenda. *Journal of Cleaner Production*.

Darmalaksana, W. (2020b). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>

Dye, T. R. (1981). *Understanding Public Policy*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

- E., Yusmartini & Eka. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 5R. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Fadiawati. (2009). Dalam Dea Nisa. (2018). *Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*.
- Harbani, P. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Haryadi, et al. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah dalam Mengurangi Timbunan Sampah dengan Prinsip 3R oleh DLH Kota Cimahi.
- Kinasih, A., Novita, N., Wardany, K., Mariana, E., & Sri Utami, E. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Kemasan Dan Kain Perca Sebagai Bentuk Kreativitas Ekonomis Di Desa Sidodadi Sekampung Lampung. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-11.
- Kodoatie, R. J. (2003). *Manajemen Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Musaddad, et al. (2021). Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Pemilahan Sampah.
- Moh Toharudin. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional*. Klaten: Lakeisha.
- Patton, C. V., & Sawicki, D. S. (1987). *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah.

Purnomo, H. (2020). *Pengelolaan Sampah Terintegrasi*. Jakarta: Elex Media.

Purwanti, I. (2021). Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Edisi Vol.4 No.1*, 89.

Putra, E., & Ariesmayana, E. (2020). Kolaborasi Pengelolaan Sampah di Lingkungan Masyarakat.

Sahrani, S., Hotimah, O., Habibah, S., & Sabitha, T. (2024). Implementasi Ekonomi Sirkular Pada Sektor Pengelolaan. 101-115.

Sapanli, K., Putro, F. A., Arifin, S. D., Putra, A. H., Andamari, H. A., & Anggraini, U. (2023). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 141-155.

Sarofah, M. (2022). Penerapan Sistem Circular Economy Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Pusat Daur Ulang (Pdu) Kamandaka Bobosan. 1-86.

Sarosa, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. PT Kanisius : Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suwerda. (2012). Konsep Bank Sampah di Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Yasmin, F. (2020). Meneropong Prospek Ekonomi Sirkular Sebagai. -, -.

- Yulida Rachmawati, T. A. (2021). Prospek Penerapan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Padat Yang Berkelanjutan Dan Mandiri Di Pulau. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota A*, 2.
- Young, I., & Quinn, A. (2002). *Foundations of Public Policy*. Oxford: Oxford University Press.
- Zaenafi Ariani, N. D. (2022). *Ekonomi Sirkular Dalam Pengelolaan Sampah*. Yogyakarta: Dee Publish